



ETIKA TERAPAN DALAM BIDANG PSIKOLOGI

MK : Etika dalam Bidang Psikologi
MK : Kode Etik Psikologi

TA : 2021/2022

MATERI

- I. MAKNA MANUSIA
- II. MANUSIA DAN ETIKA
- III. MAKNA ETIKA
 - I. Istilah
 - II. Etika, Moral, Etiket, Nilai
 - III. Teori
- IV. MAKNA PROFESI
 - I. Pengertian Profesi
 - II. Kode Etik
 - III. Etika Akademik sebagai Mahasiswa



MAKNA MANUSIA

MANUSIA

ILMU TENTANG MANUSIA

FILSAFAT MANUSIA

OBJEK KAJIAN: GEJALA MANUSIA (MENYELIDIKI, MENGINTERPRETASI,
MEMAHAMI GEJALA /EKSPRESI MANUSIA)

FRAGMENTASI

GEJALA
EMPIRIS

OBJEKTIF,
DIUKUR

METODE:
OBSERVASI
EKSPERIMENTAL

OBJEK
FORMAL/
METODE

DAS SEIN
(KENYATAAN
YANG ADA)

DAS SOLLEN
(KENYATAAN YANG
SEHARUSNYA)

TIDAK MEMBATASI GEJALA
EMPIRIS

TTG MANUSIA

- DIPIKIRKAN – RASIONAL
- DIPAHAMI
- DIUNGKAPKAN

METODE: SINTESIS DAN
REFLEKSTIF

CIRI:

- EKSTENSI
- INTENSI
- KRITIS

FILSAFAT MANUSIA

MANUSIA – MAKHLUK YANG TAHU DAN MAU

PERLU

ORIENTASI

TAHU

- Mempunyai sifat keingintahuan yang tinggi dan mendalam terhadap segala gejala di lingkungan

- Sesuatu yang diketahui manusia Pengetahuan

MAU

- Kemauan menggunakan pengetahuan

- MANUSIA TAHU DI MANA BERADA
- KE ARAH MANA BERGERAK UNTUK MENCAPAI TUJUAN

BAGAIMANA MANUSIA HARUS HIDUP,
BERTINDAK DI DUNIA

ETIKA

MANUSIA DAN ETIKA

- ETIKA → Ilmu Pengetahuan
 - Perbuatan baik dan buruk → MORAL
 - Moralitas – Ciri khas manusia (RATIO)
- MAKNA ETIKA
 - Bertindak dalam kebebasan sebagai manusia bersandar pada kesadaran dan kejernihan pemahaman moral
 - Menuntun manusia untuk memiliki dan bertindak dengan berorientasi pada nilai kehidupan yang benar secara hakiki dan manusiawi; kebenaran yang didasarkan pada kodrat manusia
 - Tuntutan pengambilan keputusan secara tepat, didasari pada kebenaran, kesejahteraan manusia, bertanggung jawab

MAKNA ETIKA

MAKNA ETIKA

I. ISTILAH

- A. Kata : ETHOS atau ETHIKOS (MORES → Kebenaran yang baik)
- B. Cabang filsafat yang mengkaji nilai-nilai dan adat istiadat dari individu atau sekelompok orang (Aliah, 2013)
- C. Etika berkaitan dengan interaksi individu terhadap orang lain :
 - Perbuatan yang dilandasi oleh tatanan nilai kodrat manusia yang tercermin dalam manifestasi kehendak
 - Ditujukan pada kepentingan orang banyak dan kesejahteraan manusia
- D. Analisis dan fungsi : konsep BENAR-SALAH; BAIK-BURUK; TANGGUNG JAWAB MANUSIA

APA ITU ETIKA ?

```
graph TD; A[APA ITU ETIKA ?] --> B[Standar Tingkah Laku]; B --> C[Bagaimana manusia bertindak dalam berbagai situasi]; C --> D[Sebagai APA ?];
```

Standar Tingkah Laku

Bagaimana manusia bertindak
dalam berbagai situasi

Sebagai APA ?

Teman

Orang Tua

Warga Negara

Profesi



SEBAGAI

ETIKA

BUKAN :

Perasaan

Agama

Hukum

Norma budaya yang diterima

Ilmu

PEDOMAN BERTINGKAH LAKU
YANG DILANDASKAN NILAI
MORAL

MORAL

Ciri-Ciri Moral:

- mengandalkan kesadaran manusia. Dengan kesadaran tersebut manusia harus mampu mencernakan nilai-nilai moral berdasarkan penalarannya

Sifat-sifat Moral:

- Unsur suara hati
- Sifatnya universal
- Tanggung jawab sebagai manusia
- Impersonal karena sifatnya objektif

TEORI ETIKA (Aliah, 2013)

DESKRIPTIF

- Pendekatan bebas nilai
- Prinsip: “*What do people think is right?*” (mempertanyakan apa yang dipikirkan orang baik)

NORMATIF

- Kajian tentang standard yang mengatur perilaku benar-salah
- Prinsip: “*How should people act?*” (Bagaimana seharusnya orang berperilaku)

META ETIKA

- Mengkaji darimana prinsip etika berasal, apa maknanya, rancangan sosial atau ekspresi emosi
- Prinsip: “*What does ‘right’ even mean?*” (Arti kebenaran)


TERAPAN

- Mengkaji penerapan etika dalam kehidupan sehari-hari – kontroversial
- Prinsip: “*How do we take moral knowledge and put into practice?*” (Bagaimana orang memahami dan mempraktikkan pengetahuan moral)

MORAL

- Nilai yang dimiliki, digunakan setiap individu, yang berkaitan dengan benar-salah, baik-buruk, dalam kehidupan sehari-hari

ETIKA

- Nilai-nilai dan norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang / kelompok dalam mengatur tingkah laku  system nilai

ETIKET

- Cara bertingkah laku yang tepat sesuai

ETIKA

OBJEK KAJIAN/MATERI
MANUSIA

OBJEK FORMA

:

- TINDAKAN MANUSIA YANG
DILAKUKANNYA DENGAN SENGAJA

:

- TINDAKAN YANG HARUS DILAKUKAN
DAN TIDAK DILAKUKAN

- BAGIAN DARI FILSAFAT MORAL

ETIKA

ISTILAH:

- **Etika** Ethos atau Ethikos (mores, mos → kebiasaan yang baik)
- Etika dikaitkan dengan **interaksi** individu terhadap orang lain:
 - ❑ Perbuatan yang dilandasi oleh tatanan nilai kodrat manusia yang tercermin dalam manifestasi kehendak
 - ❑ Ditujukan pada kepentingan orang banyak

ETIKA

PENGERTIAN

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989, I Gede A.B. Wiranata, 2005)
 - ❑ Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak)
 - ❑ Kumpulan azas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak
 - ❑ Nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan/masyarakat

- Ensiklopedia Indonesia (1984, I Gede Wiranata, 2005)

Ilmu tentang kesusilaan yang menentukan bagaimana patutnya manusia hidup dalam masyarakat, yaitu mengenai:

- ❑ Tingkah laku apa yang baik dan apa yang buruk
- ❑ Segala ucapan harus senantiasa berisikan hasil-hasil pemeriksaan tentang perikeadaan hidup dalam arti kata seluas-luasnya

ETIKA – ILMU PENGETAHUAN

- PERBUATAN BAIK DAN BURUK MORAL

MORALITAS – CIRI KHAS MANUSIA

MAKNA ETIKA

- Bertindak dalam kebebasan sebagai manusia bersandar pada kesadaran dan kejernihan pemahaman moral
- Menuntun manusia untuk memiliki dan bertindak berorientasi pada nilai kehidupan yang benar secara hakiki dan manusiawi kebenaran yang didasarkan pada kodrat manusia
- Tuntunan pengambilan keputusan secara tepat didasari pada kebenaran kesejahteraan manusia BERTANGGUNG JAWAB
- ETIKA berkaitan dengan orientasi manusia menjalani kehidupan selalu ada dalam satu/ beberapa konteks sosial

MAKNA PROFESI

Profesi

(Kamus besar bahasa Indonesia, 1999)

Pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejujuran, dsb) tertentu

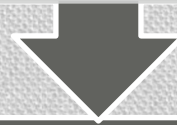
Sekelompok terbatas orang-orang yang memiliki keahlian-keahlian khusus yang berfungsi bagi masyarakat → melayani masyarakat

Keahlian yang dimiliki tersebut mempunyai kekuasaan untuk melakukan sesuatu kepada orang lain.

- Oleh karena mempunyai kekuasaan maka perlu pengaturan dalam tindakan-tindakan yang dilakukan
- Pengaturan tingkah laku mendasarkan pada nilai-nilai moral
- Usaha mengatur tingkah laku moral tersebut dari satu kelompok khusus dibuat sebagai ketentuan tertulis sehingga menjadi pegangan bagi anggota profesi

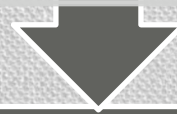
PROFESI

Bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian tertentu
(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1999)



SERVICE ORIENTED

Pekerjaan tetap berupa pelayanan (service oriented).
Pelaksanaan merupakan suatu pelayanan



PROFESI LUHUR

Profesi luhur: profesi yang pada hakekatnya merupakan suatu pelayanan pada manusia atau masyarakat, meskipun memperoleh nafkah (bukan yang utama)
(Frans M. S., 1991, dalam buku I Gede A. B. Wiranata, 2005))

Kode Etik

• Ketentuan tingkah laku tertulis yang bertujuan untuk menjalankan hakikat moralitas kegiatan profesi.

• Kode etik mempunyai tujuan:

1. Memberikan penjelasan standar-standar etika
2. Memberikan batasan kebolehan dan atau larangan
3. Memberikan imbauan moralitas kepada anggota dalam melaksanakan tugas dibidangnya. Artinya dalam melakukan profesi harus dilakukan secara jujur tanpa tekanan
4. Sarana kontrol sosial. Kemandirian sebagai profesi dikontrol kode etik

Manfaat Kode etik

- Menghindari unsur persaingan tidak sehat di kalangan anggota profesi
- Menjamin solidaritas dan kolegalitas antar anggota untuk saling menghormati
- Mewajibkan melayani masyarakat
- Bekerja secara terbuka dan transparan dalam mengamalkan keahlian profesinya

Organisasi Profesi

- Wadah pengembangan dan tempat berhimpunnya para profesi
 - Selain pengembangan juga menyelesaikan aneka ragam permasalahan profesi (*Moral Community*)
- Merupakan cita-cita dan nilai bersama
- Memiliki kekuasaan sendiri tetapi mempunyai tanggung jawab

Etika Akademik

- Etika akademik adalah tata nilai dan kumpulan asas atau nilai moral yang berhubungan dengan baik-buruk atau benar-salah dalam kaitannya dengan peran, fungsi, tugas, kewajiban dan hak civitas akademika (UNPAD)
- Etika akademik berkaitan dengan "tata laku" atau "*code of conduct*" yang memandu civitas akademik melakukan semua tugas dan kewajiban

Sumber Bacaan

Buku Bacaan Wajib:

- 1. HIMPSI (2010), “Kode Etik Psikologi Indonesia”, cetakan pertama.

Buku Bacaan Penunjang:

- 1. American Psychological Association (2002). “Ethical principles of psychologists and code of conduct”; (PDF). *American Psychologist*. 57: 1060–1073. doi:10.1037/0003-066x.57.12.1060.
- 2. Sutojo, Nani N. & Hidajat, Lidia L. (2017). “Etika Psikologi: Menilik Nurani Psikolog Indonesia”. Jakarta. Penerbit Buku Kompas.
- 1. Bersoff, Donald N. (2003). *Ethical Conflict in Psychology*, 3rd ed. Washington DC, American Psychological Association.
- 2. Bohme, Gernot. (2001). *Ethics in Context. The Art of Dealing with Serious Questions*. United States of America, Blackwell Publisher Inc.
- 3. Flanagan & Banyard. *Ethical Issues and Guidelines in Psychology*
- 4. Senat Universitas Padjadjaran.(2011). *Etika Akademika dan Tata Laku Sivitas Akademika dalam Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Padjadjaran*. Bandung. Universitas Padjadjaran
- 5. Prof. Dr. Juke R. Siregar. 2016. *Materi kuliah Etika dalam Bidang Psikologi*.